

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman viola dikenal juga dengan nama *Horned Pansy* (violet bertanduk). Tanaman ini pada umumnya ditanam pada *polybag*, kaleng, pot atau dapat juga ditanam sebagai tanaman hamparan. Tanaman viola termasuk dalam *family Violaceae*. Menurut Saputra dkk., (2019), beberapa tahun terakhir tanaman viola (*Viola cornuta* L.) menjadi tanaman yang cukup populer dan permintaannya tinggi di negara beriklim sub tropis sebagai tanaman penyusun elemen lanskap. Hal ini didukung oleh nilai ekonomis benih hibrida tanaman viola yang cukup tinggi. Permintaan bunga viola yang meningkat mendorong petani untuk memproduksi benih viola.

Bunga viola memiliki warna yang sangat menarik, sehingga bunga viola juga digunakan sebagai penghias makanan. Karena kandungan antioksidannya yang tinggi, bunga viola bermanfaat untuk menjaga kesehatan fisik. Secara tradisional, bunga viola digunakan untuk efek pencahar, depuratif, ekspektoran, emetik, anti-inflamasi, obat penenang, antioksidan, dan antibakteri (Tang dkk., 2010 dalam Emillio dan Suprihati, 2022).

Salah satu perusahaan yang memproduksi tanaman hias adalah PT. Bina Usaha Flora. Perusahaan ini memiliki banyak jenis tanaman hias yang diproduksi setiap harinya, salah satunya yaitu tanaman *Viola cornuta* L. Kualitas tanaman hias merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Untuk mendapatkan tanaman viola yang sesuai dengan keinginan konsumen, maka harus dilakukan budidaya yang benar. Kegiatan budidaya viola terdiri dari penyemaian, persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan yang meliputi kegiatan penyiraman, pemupukan, pemangkasan, penjarangan, pengendalian hama dan penyakit, serta panen dan pascapanen. Oleh karena itu, penulis mengambil “Budidaya Tanaman Viola (*Viola cornuta* L.) di PT. Bina Usaha Flora” sebagai judul Tugas Akhir (TA).

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mempelajari budidaya tanaman *Viola cornuta* L. yang pelaksanaannya dilakukan di PT. Bina Usaha Flora.

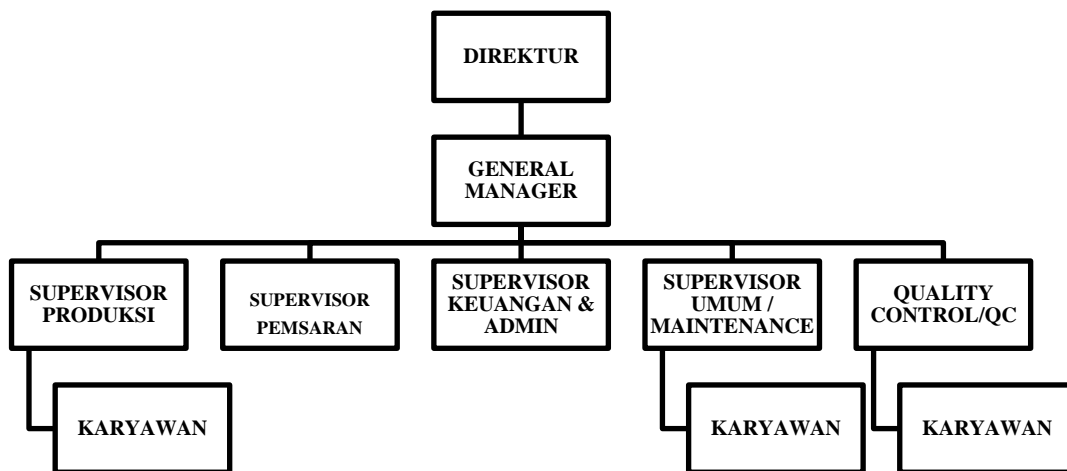
## 1.3 Gambaran Umum PT. Bina Usaha Flora

PT. Bina Usaha Flora (BUF) merupakan perusahaan agribisnis tanaman hias yang terletak di jalan Mariwati km 5,5, Kampung Pataruman Desa Kawungluwuk, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. PT. BUF memproduksi bibit siap tanam (*plugs*), berbagai jenis tanaman pot (*pot plants*), dan tanaman hamparan (*bedding plants*).

Pada bulan Mei 1993 hingga Juni 1995, PT. BUF telah melakukan uji coba adaptasi lebih dari 200 spesies tanaman semusim dan tahunan yang terdiri dari hampir 1000 varietas hibrida yang berasal dari Amerika, Jepang, Jerman, dan Belanda. Uji coba adaptasi spesies tanaman dilakukan di lahan seluas 0,5 ha yang terletak di Kampung Pataruman, Desa Kawungluwuk, kecamatan Sukaresmi. Data yang lengkap diperoleh setelah uji coba adaptasi selama dua musim kemarau dan dua musim hujan.

Pada awal berdirinya, PT. Bina Usaha Flora hanya membudidayakan tanaman hamparan (*bedding plants*) untuk kebutuhan landscape di Taman Bunga Nusantara, namun seiring dengan bertambahnya permintaan dari luar, PT. Bina Usaha Flora juga meningkatkan produksinya dari segi jumlah maupun jenis tanamannya.

Struktur organisasi PT. Bina Usaha Flora dipimpin oleh Dewan Direksi atau *Board of Directot*. Dewan Direksi sebagai pendiri perusahaan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, namun tetap mengawasi berjalannya kegiatan perusahaan melalui Manager Umum atau *General Manager*. Manager Umum sebagai pimpinan perusahaan terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi dan *General Manager* melakukan rapat secara berkala untuk menentukan kebijakan dan rencana perusahaan dalam perkembangan perusahaan dan pemecahan masalah yang ada.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Bina Usaha Flora.

#### 1.4 Kontribusi

Laporan tugas akhir diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi penulis sehingga mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan memberikan manfaat serta informasi bagi pembaca tentang budidaya tanaman viola (*Viola cornuta* L.)

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman Viola

Menurut (North Carolina State University, 2013) tanaman viola termasuk ke dalam divisi *Tracheophyta*, kelas *Magnoliopsida*, keluarga *Violaceae*, dan spesies *Viola cornuta*. Tanaman viola (*Viola cornuta* L.), yang populer untuk mengisi elemen lanskap dan biasanya ditanam dalam wadah seperti pot atau polibag, juga dikenal sebagai *Starry Night* atau *Horned Pansy* (violet bertanduk) dan yang lebih baru dikenal sebagai *Lord Primrose*. Viola juga digunakan sebagai tanaman pembatas di taman (Pilon, 2016 dalam Saputra, 2017). Tanaman viola berasal dari pegunungan Pirenia (Eropa) dan berada pada zona kekerasan USDA 06-11. Viola merupakan tanaman dengan tipe *perennial* atau herba abadi. (Missouri Botanical Garden). Tanaman viola terkenal dengan aromanya yang ringan dan juga sering digunakan sebagai tanaman hamparan (North Carolina State University, 2013). Tanaman ini memiliki ukuran tinggi 6-10 inci dan lebar mencapai 8-10 inci.

### 2.2 Morfologi Tanaman Viola

*Viola cornuta* L. merupakan tanaman hermafrodit (memiliki organ jantan dan betina) dan diserbuki oleh serangga. Bunga viola memiliki 2 kelopak menghadap ke atas dan 3 kelopak menghadap ke bawah (North Carolina State university, 2013). Bunga viola umumnya berwarna ungu tua atau ungu, namun terdapat juga yang berwarna putih, biru muda, merah, kuning, *apricot* dan *lilac*. Ukuran diameter bunga viola rata-rata adalah 1,5 cm. (Kasviatlas, 2018 dalam Fadila dkk., 2023). Tinggi tanaman saat panen (6 MST) yaitu berkisar 6,8 cm (Fadila dkk., 2023). Daun tanaman viola umumnya berbentuk oval atau hati dengan ujung agak bergerigi dan berwarna hijau. Permukaan daun ditutupi dengan bulu-bulu halus. Buah viola berbentuk seperti kapsul yang bersisi benih atau biji. Tanaman viola ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. *Viola cornuta* L.

### 2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Viola

*Viola* dapat tumbuh subur di bawah sinar matahari penuh dan setengah teduh, serta tumbuh subur di tanah lembap dan memiliki drainase yang baik (North Carolina State University, 2013). Tanaman *viola* dapat tumbuh dengan baik menggunakan media yang tingkat porositasnya tinggi dan lambat kering. pH yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman *viola* berkisar 5,8-6,2. Apabila pH lebih dari 6,5, *Thielaviopsis* (jamur) mungkin berkembang dan menyebabkan kerusakan jaringan pada akar. Gejalanya ditunjukkan dengan daun bagian bawah yang menguning. Tingkat kelembapan alternatif yaitu 4/2. Tingkat kelembapan 4 (basah) : media basah saat disentuh, tetapi tidak jenuh. Kelembapan tingkat 2 (sedang) : media telah berubah warna dari hitam pekat menjadi coklat sedang. Agar *viola* tumbuh subur, harus ada sinar matahari langsung selama 3-6 jam setiap hari. Untuk menghindari kerusakan akibat sinar matahari, *viola* juga harus berada di tempat teduh pada siang hari. Setelah *viola* mulai bertunas sepanjang musim pertumbuhan, kisaran suhu ideal adalah antara 65-80 °F (14-27 °C) (Plant Identifier PictureThis, 2013).

### 2.4 Manfaat Tanaman Viola

*Viola cornuta* L. adalah salah satu *edible flower* (bunga yang dapat dimakan) paling populer yang diproduksi sebagai tanaman hamparan. *Viola* adalah salah satu bunga yang paling banyak digunakan untuk fungsi estetika makanan, biasanya digunakan untuk dekorasi kue dan makanan penutup. *Viola* juga mendapat popularitas dikalangan pencinta makanan karena warna cerah dan

mengandung nutrasetikal sebagai zat yang memiliki manfaat fisiologis atau memberikan perlindungan terhadap penyakit kronis, menunda proses penuaan, dan meningkatkan harapan hidup. Senyawa yang berbeda seperti kuersetin, violaxantin, asam salisilat, flavonoid, tannin, alkaloid, auroxantin dan flavoxantin juga ditemukan pada bunga viola. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui senyawa fitokimia yang memiliki kemampuan antioksidan pada viola. (Abishkar dkk., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moliner dkk., (2019) viola merupakan sumber senyawa fenolik yang baik. Viola telah menunjukkan aktivitas antioksidan dan tingkat senyawa fenolik dan bioaktivitas yang tinggi. Menurut artikel North Carolina State University (2013), daun muda dan kuncup bunga viola dapat dimakan baik mentah maupun dimasak. Selain itu, viola juga dapat diolah menjadi salad, makanan penutup, dan teh.